

KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DI SMP NEGERI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh :

RAHMI RAHMADHANI

16004030/2016

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

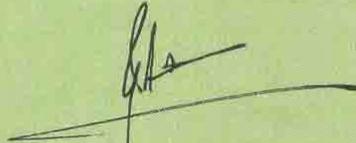
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

Nama : Rahmi Rahmadhani
NIM/BP : 16004030/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

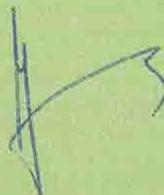
Padang, Agustus 2021

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001**

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**

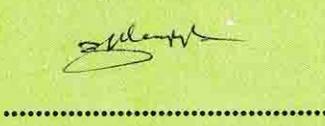
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di
SMP Negeri Kota Padang
Nama : Rahmi Rahmadhani
NIM/BP : 16004030/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP.19830126 200812 2 002	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Rahmadhani
NIM/BP : 16004030/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di
SMP Negeri Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Rahmi Rahmadhani

NIM. 16004030

ABSTRAK

Rahmi Ramadhani. 2021. Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang?, bagaimana Kesiapan Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang?, serta bagaimana Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang?. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang, bagaimana Kesiapan Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang, serta bagaimana Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah SMP Negeri sekota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik teknik *Non probability sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan. Sumber data adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 22, 40, dan 39 Padang yang berjumlah 78 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban dalam bentuk skala *likert*. Data diolah menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang; (1) Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 22 Kota Padang yang ter Akreditasi A 72,51% ketagori sangat Siap. Untuk Kesiapan Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring 76,62% dengan ketagori Cukup Siap. Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring 86, 37% dengan ketagori sangat Siap dalam melaksanakan pembelajaran daring (2) Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Padang yang ter Akreditasi B adalah 63,52% dengan ketagori Siap dan Cukup Siap, Untuk Kesiapan Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran adalah 68,18% dengan Cukup Siap terhadap kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring adalah 73,08% dengan ketagori sangat Siap dalam melaksanakan pembelajaran daring (3) Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 39 Kota Padang yang ter Akreditasi C adalah 69,36% dengan ketagori sangat Siap, Untuk Kesiapan Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring adalah 74,71% dengan ketagori Siap dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri 39 Kota Padang sebesar 73,91% dengan ketagori sangat Siap dalam melaksanakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Sekolah SMP Negeri Kota Padang yang ter Akreditasi A,B,dan C rata-rata berada pada jawaban sangat Siap dan Siap dalam melaksanakan Pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kesiapan Sekolah, Pembelajaran daring

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang**”

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung, maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing Akademik, sekaligus pembimbing penyusunan Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan .
4. Bapak kepala sekolah dan bapak/ibu majelis guru SMP Negeri 22 Padang.
5. Kedua orang tua serta saudara yang telah memberikan dukungan baik secara moril atupun materil kepada penulis.
6. Sahabat dan teman-teman jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan yang senasip dan seperjuangan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukanya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan masalah Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Kesiapan	11
a. Kesiapan Guru.....	13
b. Kesiapan Peserta Didik	14
2. Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Pembelajaran.....	16
3. Pembelajaran Daring.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	16
b. Ciri-ciri Pembelajaran Daring.....	16
c. Permasalahan pembelajaran Daring.....	18
4. Pembelajaran Tatap Muka.....	20

5.Langkah Stategis dan solusi bagi dunia Pendidikan Indonesia..	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian	27
a. Jenis Penelitian	27
b. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
B. Populasi dan sampel Penelitian	28
a. Populasi.....	28
b. Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	30
a. Sumber Data.....	30
b. Jenis Data.....	30
D. Instrumen Peneliti.....	30
E. Uji Validitas	31
F. Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
1. Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring.	34
2. Kesiapan Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Daring.....	41
3. Kesiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Daring	46
B. Pembahasan.....	52
1. Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring.	52
2. Kesiapan Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Daring.....	56
3. Kesiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Daring	60
4. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel daftar SMP N se kota Padang	28
Tabel 2 : Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3 : Model Skala Likert.....	32
Tabel 4 : Distribusi dan persentase Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 22 Padang.....	35
Tabel 5 : Distribusi dan persentase Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 39 Padang.....	36
Tabel 6 : Distribusi dan persentase Kesiapan Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 40 Padang.....	38
Tabel 7 : Distribusi dan persentase Kesiapan Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 22 Padang.....	40
Tabel 8 : Distribusi dan persentase Kesiapan Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 39 Padang.....	41
Tabel 9 : Distribusi dan persentase Kesiapan Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 40 Padang.....	42
Tabel 10 : Distribusi dan persentase Kesiapan Sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 22 Padang.....	44
Tabel 11 : Distribusi dan persentase Kesiapan Sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP 39 Padang.....	45
Tabel 12 : Distribusi dan persentase Kesiapan Sekolah dalam melaksanakan	

pembelajaran daring di SMP 40 Padang.....	47
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
2. Angket Penelitian.....	66
3. Tabel Distribusi Frekuensi dan persentase	67
4. Tabel Persentase.....	68
5. Surat Izin Penelitian	69
6. Surat Balasan Penelitian.....	70
7. Dokumentasi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan memperbaiki mutu pendidikan. Akan tetapi tidak semua orang mampu menguasai teknologi secara baik, terutama siswa-siswi SD, SMP, SMA, dan bahkan mahasiswa diperguruan tinggi masih ada yang belum menguasai teknologi secara baik. Dengan perkembangan Teknologi yang semakin berkembang yang mengharuskan setiap oarng menguasai teknologi ternyata tidak seperti apa yang diharuskan. Terlepas dari itu semua Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan COVID-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China.

Pandemi ini membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, termasuk pendidikan. Akibatnya, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas pembelajarannya dilaksanakan secara daring. Surat edaran mengenai kebijakan sekolah saat pandemi yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Budaya pun memberikan ketentuan, yakni proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk memberikan pembelajaran yang bermakna melalui pembelajaran daring atau jarak jauh (Mendikbud, 2020). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui jaringan.

Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran yang di manfaatkan secara daring. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Pada masa pandemi ini, sekolah yang boleh dibuka hanya diperbolehkan menampung 30-50 persen kapasitas kelas tergantung dari luasan ruangan. Jadwal masuk sekolah saat sebelum pandemi adalah 5-6 hari kerja, beberapa sekolah ada yang Senin sampai Jumat, ada pula yang sampai Sabtu. Pada masa pandemi ini siswa hanya boleh masuk per dua hari sekali. Jadwal masuk dan pulang juga berbeda, sebelum pandemi jadwal masuk sekolah adalah pukul 06.30 dan pulang pada sekitar pukul 14.00. Sedangkan, pada masa pandemi, siswa yang berangkat ke sekolah akan dijadwalkan masuk mulai pukul 07.30 dan selesai pukul 11.00. Sekolah yang diperbolehkan buka dan melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka diwajibkan menerapkan protokol kesehatan, seperti menyediakan fasilitas cuci tangan, mewajibkan penggunaan masker, dan memastikan seluruh orang yang masuk

ke dalam sekolah menjaga jarak. Saat pandemi beberapa fasilitas dan kegiatan sekolah seperti kantin di tutup. Ini untuk menghindarkan para siswa berkerumun.

Penyesuaian pembelajaran juga telah dijelaskan sebagaimana dalam Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, serta dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Tidak hanya menyikapi persoalan kurikulum, dibawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, pihak Kemendikbud mengeluarkan kebijakan baru guna meminimalisir penyebaran virus corona di ranah pendidikan. Berikut beberapa kebijakannya: (1) Pembatalan UN 2020, (2) Sekolah daring gratis lewat platform pendidikan, 3) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan BOP yang fleksibel, (4) Adanya Program Sukarelawan tenaga medis, (5) Adanya kuota gratis yang disediakan pemerintah masing-masing untuk setiap pebelajar dalam menunjang terlaksananya pembelajaran daring. Sebagaimana Surat Edaran nomor I Tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru tahun Ajaran 2020/2021.

Menurut Hakiman (2020) “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui *daring*”. Pembelajaran dilakukan melalui *video conference, e-learning* atau *distance learning, Google classroom, zoom, Edmodo*,serta masih banyak media yang

digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring. Selain itu menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen dalam (Sadikin, Hamidah : 216: 2020) mengatakan bahwa “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja serta jaringan internet yang mendukung. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, Orangtua mereka berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu- Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, terlebih siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Adapun yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluleryang menjadikan pembelajaran daring kurang optimal.

SMP Negeri di kota Padang melaksanakan pembelajaran secara *virtual* atau pembelajaran jarak jauh. Meskipun merupakan sekolah yang terletak di kota padang, dalam pelaksanaan pembelajaran daring belum sepenuhnya siap. Walaupun demikian sekolah tetap mengupayakan pembelajaran daring Supaya pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan keputusan kemendikbud tahun 2019. Banyak kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring itu sendiri, baik itu dari guru, siswa, orang tua, dan pendukung pembelajaran daring tersebut. Menurut Hakiman (2020) Kekurangan dan keterbatasan yang harus dihadapi oleh guru diantaranya yaitu: 1) guru belum siap sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara *full daring* 2) tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang sama, ada guru yang relative lebih mampu beradaptasi, namun ada pula yang tidak mampu beradaptasi, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk pembelajaran secara daring; 3) tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat yang bisa digunakan, sehingga pembelajaran daring sulit untuk dilakukan; 4) ketersediaan paket data dan Kualitas koneksi yang masih terbatas, sehingga membutuhkan biaya yang besar, hal ini yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut ada yang bisa diatasi tetapi masih ada yang belum bisa diantisipasi, dan ada juga yang masih menjadi polemic ditengah pandemi saat ini. Selain keterbatasan hal positif dengan adanya pandemi ini telah mendorong percepatan penerapan teknologi dalam dunia pendidikan, dan dengan pesatnya perkembangan TIK mendorong berbagai *stake holder* untuk memanfaatkan

system daring mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi penggunaannya dalam pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “KesiapanSekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri di kota Padang.

1. Guru-guru belum sepenuhnya siap melaksanakan pembelajaran secara *full daring*
2. Pembelajaran di SMP Negeri di kota Padang dilaksanakan secara daring dengan berbagai tingkat kesiapansekolah.
3. Tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang sama, ada guru yang relative lebih mampu beradaptasi, namun ada yang tidak mampu beradaptasi, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring;
4. Tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat yang bisa digunakan untuk pembelajaran daring. Kualitas koneksi dan ketersediaan paket data, dan biaya yang terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri kota Padang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMP Negeri kota Padang dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang sesuai dengan pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?
 - b. Bagaimana kesiapan Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?
 - c. Bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang;
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?

- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMP Negeri kota Padang.
2. Bagi Jurusan KTP, sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan inovasi-inovasi yang berkaitan dengan konsep pembelajaran daring yang sesuai dengan instructional design yang memenuhi landasan filosofi dalam pembelajaran.
3. Bagi penulis, sebagai informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMP dan juga sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.